**Frontier Agribisnis**

*Jurnal Tugas Akhir Mahasiswa (JTAM)*

**OPEN ACCESS**

**e-ISSN 3048-1260**

https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/fag

# ANALISIS KELAYAKAN USAHA KERIPIK PISANG LUMER DI KELURAHAN LOKTABAT UTARA KECAMATAN BANJARBARU UTARA (STUDI KASUS USAHA RUMAH TANGGA KERIPIK PISANG LUMER *"BANA-NATION"* DARI MARKAS SNACK)

## Feasibility Analysis of Melted Banana Chips Business in North Loktabat Village, North Banjarbaru District (Case Study of "Bana-Nation" Lumer Banana Chips Household Business from Markas Snack)

**Sulis Kirana Murni [*], Mariani , Karimal Arum Shafriani**

[*]Program Studi Agribisnis/Jurusan SEP, Fakultas Pertanian, Universitas Lambung Mangkurat
Jl. A. Yani km.36, Banjarbaru 70714, Kalimantan Selatan

**ABSTRAK**

Komoditas pisang merupakan komoditas tanaman *hortikultura* terbesar di Indonesia dengan 34,65% lebih banyak dibandingkan dengan komoditas lainnya. Dalam penelitian ini dipilih keripik pisang lumer yang diproduksi oleh Markas Snack. Pada umumnya, suatu usaha dirikan untuk memperoleh keuntungan besar dengan meminimalkan biaya. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menganalisis besarnya biaya, penerimaan dan keuntungan pembutan keripik pisang lumer *"Bana-Nation"* pada usaha rumah tangga Markas Snack. (2) Menganalisis tingkat kelayakan usaha keripik pisang lumer *"Bana-Nation"* pada usaha rumah tangga Markas Snack. (3) Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam usaha keripik pisang lumer pada industri rumah tangga Markas Snack. Berdasarkan hasil penelitian, biaya total yang dikeluarkan dari usaha pengolahan keripik pisang lumer *"Bana-Nation"* dari Markas Snack pada bulan Januari-April 2023 sebesar Rp6.904.443,50 dengan penerimaan total sebesar Rp8.624.000,00 dan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp1.719.556,50. Kelayakan pada usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack pada bulan Januari-April 2023 yaitu sebesar 1,25. Hal ini menunjukan bahwa usaha pengolahan keripik pisang lumer *"Bana-Nation"* dari Markas Snack menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan. Permasalah yang dihadapi usaha pengolahan keripik pisang lumer *"Bana-Nation"* dari Markas Snack adalah kurangnya permodalan, sulitnya mencari bahan baku dan masih menggunakan alat tradisional.

**Kata Kunci**
Biaya: Kelayakan: Keuntungan: Penerimaan: Pisang:

**Korespondensi**
Main author:
sulis.kirana.skm@gmail.com
Corresponding author:
mariani.mariani0305@gmail.com
karimal.shafriani@ulm.ac.id

Diterima: 08 Oktober 2024,
Disetujui: 24 Oktober 2024,
Diterbitkan on-line : 30 Desember 2024

## PENDAHULUAN

Komoditas pisang merupakan komoditas tanaman hortikultura terbesar di Indonesia dengan persentase sebesar 34,65 persen jika dibandingkan dengan komoditas lainnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa pisang merupakan komoditas yang berpotensi di Indonesia dan mampu memberikan kontribusi terbesar

terhadap produksi buah nasional (Direktorat Jenderal Hortikultura, 2015).

Pisang adalah produk pertanian yang sering dijadikan bahan baku industri. Pisang memiliki banyak kandungan karbohidrat, gula, protein, dan vitamin C yang kadarnya lebih tinggi dibandingkan dengan buah-buahan lainnya, namun buah pisang sifatnya tidak dapat bertahan lama. Untuk mencegah pembusukan maka dilakukan pengawetan dengan cara pengolahan. Salah satu olahan dari pisang adalah keripik pisang. Selain untuk menambah daya penyimpanan, keripik pisang juga meningkatkan harga jual dibanding dengan harga jual pisang segarnya (Nuryanti *et al.*, 2017).

Industri adalah salah satu usaha atau kegiatan pengolahan mentah atau barang setengah jadi menjadi jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapatkan keuntungan. Usaha perakitan atau *assembling* dan juga reparasi adalah bagian dari industri. Hasil industri tidak hanya berupa barang, tetapi juga dalam bentuk jasa.

Industri mempunyai peranan penting bagi pengembangan ekonomi, peranan sektor industri dalam pengembangan ekonomi nasional dapat di telusuri dari kontribusi masing-masing subsektor terhadap laju pertumbuhan ekonomi nasional atau terhadap produk domestik bruto (BPS Provinsi Kalimantan Selatan, 2018). Industri juga dapat dibedakan menjadi industri rumah tangga, industri kecil, industri sedang atau menengah dan industri besar (Primiana, 2009). Pada Tabel 1 memuat data industri rumah tangga pengolahan keripik pisang di Kota Banjarbaru Tahun 2022.

Tabel 1. Data industri rumah tangga pengolahan keripik pisang di Kota Banjarbaru tahun 2022

| Kec/Kota | Unit usaha (buah) | TK (orang) | Kapasitas produksi (bungkus/tahun) |
|---|---|---|---|
| Kec. Banjarbaru Utara | 3 | 10 | 8.500 |
| Kec. Banjarbaru Selatan | 3 | 8 | 3.000 |
| Kec. Cempaka | 4 | 6 | 7.200 |
| Kec. Landasan Ulin | 6 | 9 | 19.000 |
| Kec. Liang Anggang | 2 | 5 | 3.900 |

Sumber : Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru, 2022

Salah satu usaha kecil yang ada di Kota Banjarbaru yaitu keripik pisang. Keripik pisang ialah usaha kecil yang diolah dengan pengolahan tradisional. Namun dapat bersaing dengan usaha lainnya, apalagi sekarang olahan keripik pisang tidak hanya memiliki 2 rasa yaitu asin dan manis tetapi dapat ditambahkannya coklat lumer atau *glaze.* Olahan keripik pisang tersebut juga disebut keripik pisang lumer.

Dalam penelitian ini dipilih keripik pisang lumer yang diproduksi oleh Markas Snack. Markas Snack sendiri sudah berdiri sejak tahun 2018 hingga sekarang. Tujuan usaha pada umumnya adalah memperoleh keuntungan sebesar-besarnya atau meminimumkan biaya sekecil-kecilnya. Hal ini juga menjadi tujuan dari pemilik Markas Snack. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu dilakukan analisis usaha agar pengusaha dapat mengetahui potensi usaha yang dijalankannya. Analisis usaha yang dapat dilakukan pada suatu usaha antara lain analisis biaya, analisis penerimaan, analisis keuntungan dan analisis kelayakan.

**Tujuan dan Kegunaan**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Menganalisis besarnya biaya, penerimaan dan keuntungan usaha keripik pisang lumer *"Bana-Nation"* pada industri rumah tangga Markas Snack.
2. Menganalisis tingkat kelayakan usaha keripik pisang lumer *"Bana-Nation"* pada industri rumah tangga Markas Snack.
3. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi dalam usaha keripik pisang lumer *"Bana-Nation"* pada industri rumah tangga Markas Snack.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini dapat dijadikan sumber ilmu pengetahuan dan pengalaman serta acuan penelitian dimasa mendatang.
2. Bagi pemilik usaha, sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola usaha keripik pisang lumer sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan;
3. Bagi Universitas, penelitian ini dapat dijadikan pengembangan dan pengaplikasian keilmuan yang diperoleh mahasiswa dalam sarana pengabdian civitas akademika serta sebagai bahan untuk memberikan informasi yang bermanfaat.
4. Bagi Pemerintah, sebagai acuan pembuatan kebijakan-kebijakan baru untuk membantu perkembagan UMKM yang ada.

## METODE

### tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada industri pengolahan keripik pisang lumer *"Bana-Nation"* dari Markas Snack di Komplek Balitan 1 blok. E RT/RW 034/011 Kelurahan Loktabat Utara Kecamatan Banjarbaru Utara Kota Banjarbaru. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2023 sampai September 2024. Dimulai dari persiapan, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data sampai dengan penyusunan laporan.

### Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari wawancara dengan pemilik keripik pisang pada industri rumah tangga pengolahan keripik pisang lumer *"Bana-Nation"*. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari Badan Pusat Statistik Indonesia, Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru, jurnal penelitian dan data yang berhubungaan dengan peneltian.

### Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus, dalam hal ini kasus yang ditelti yaitu produsen keripik pisang lumer *"Bana-Nation"* dari Markas Snack. Teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu wawancara dengan produsen keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack, observasi, dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil gambar/foto.

### Analisis Data

Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis. Untuk mejawab tujuan pertama yaitu mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan keuntungan usaha pembuatan keripik pisang lumer pada industri rumah tangga Markas Snack dengan perhitungan sebagai berikut:

Untuk menghitung total biaya maka dirumuskan sebagai berikut (Kasim, 2004):

$$TC = FC + VC \quad (1)$$

dengan: TC Biaya total (*Total Cost*) (Rp)
FC Biaya tetap (*Fixed Cost*) (Rp)
VC Biaya variabel (*Variable Cost*) (Rp)

Biaya penyusutan juga diperhitungkan sebagai biaya tetap. Suatu mesin hanya dapat dipakai selama selang waktu tertentu. Oleh sebab itu kalau di lihat dari waktu ke waktu selama selang waktu tersebut, nilai mesin telah berkurang/ menyusut, dapat dirumuskan dengan:

$$D = \frac{N_{a-N_s}}{U_p} \quad (2)$$

dengan:D Biaya penyusutan per tahun (Rp/tahun)
Na Harga awal (Rp)
Ns Harga Akhir (Rp)
Up Perkiraan Umur Ekonomis (Tahun).

Penerimaan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Soekartawi, 2002):

$$TR = Y.Py \quad (3)$$

dengan:TR Penerimaan total (*Total Revenue*) (Rp)
Y Jumlah *output* (Bungkus)
Py Harga *output* perunit (Rp)

Untuk mengetahui besarnya keuntungan dapat dilihat selisih antara penerimaan total (*Total Revenue*) dengan pengeluaran total (*Total Cost)* (Rosyidi, 2012), secara matematis dirumuskan:

$$\pi = TR - TC \quad (4)$$

dengan:Π Keuntungan (Rp)
TR Penerimaan (*Total Revenue*) (Rp)
TC Biaya total (*Total Cost*) (Rp)

Untuk menjawab tujuan kedua yaitu mengetahui tingkat kelayakan usaha keripik pisang lumer pada industri rumah tangga Markas Snack. Menurut Supriono (2000) *Return Cost Rasio* (RCR) adalah perbandingan antara total penerimaan dari hasil jual suatu produksi dengan total biaya produksi yang dikeluarkan. Secara sistematis, kelayakan usaha dirumuskan sebagai berikut (Suratiyah, 2015).

$$RCR = \frac{TR}{TC} \quad (5)$$

dengan: TR (*Total Revenue*) Penerimaan total (Rp)
TC (*Total Cost*) Biaya total produksi (Rp)

Kriteria penelitian RCR :
RCR < 1 = usaha mengalami kerugian
RCR > 1 = usaha mencapai keuntungan
RCR = 1 = usaha mencapai titik impas

Untuk menjawab tujuan ketiga yaitu apa saja permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam usaha keripik pisang lumer pada industri rumah tangga Markas Snack digunakan analisis deskriptif yang dapat diketahui melalui wawancara langsung menggunakan kuisioer yang sudah disiapkan.

## GAMBARAN UMUM USAHA

### Sejarah singkat usaha

Rumah usaha keipik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack dimilik Sendy Amalia Syaifullah Putri seorang remaja putri berumur 21 tahun. Walaupun hanya lulusan sekolah SMK namun pengalaman yang didapatkan nya sudah lumayan banyak dari beberapa seminar, pelatihan, *workshop* dan lainnya, mulai dari masalah pengembangan usaha sampai dengan perizinan usaha. Usaha ini dimulai sejak tahun 2018 dengan tenaga kerja 3 orang.

Usaha ini menjadikan pisang kepok sebagai bahan baku utama yang di olah menjadi keripik pisang lumer. Awal mula membuka usaha ini pemilik ingin mencari olahan pisang yang dapat dikonsumsinya karena beliau tidak terlalu menyukai memakan pisang secara langsung sehingga akhirnya mendapatkan inspirasi membuat olahan keripik pisang. Penamaan pada produk awal mulanya yaitu Banana choco lava berupa pisang coklat leleh (perumpamaan lava) seiring berjalannya waktu terdapat perubahan nama dikarenakan pemilik merasa nama itu kurang cocok. Setelah beberapa pertimbangan nama tersebut berubah bedasarkan saran dari beberapa orang, baik itu konsumen sendiri ataupun orang terdekat. Nama yang sekarang digunakan yaitu "Bana-Nation" yang artinya negeri pisang. Sehingga sekarang dikenal "Bana-Nation" keripik pisang lumer dari Markas Snack.

Usaha ini sudah memiliki reseller yang ada dibeberapa tempat yang ada di Kalimantan Selatan yaitu Meirasisnack, Mini Market Pinus, Jajanan Hits BJM, Mama Khas Banjar, Galuh Banjar, Radja Banjar, Cil Mall, Rumah BUMN BRI, Rumah UKM, dan Nazy Amuntai. Selain itu pemilik sendiri sering mengikuti beberapa even yang untuk mempromosikan usahanya. Produksi dilakukan dirumah dengan modal awal yang digunakannya yaitu Rp500.000,00.

### Lokasi

Lokasi industri rumah tangga keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack terletak di Jl. Karang Anyar Komp. Balitan 1 Blok. E No. 41 Kel. Loktabat Utara Kec. Banjarbaru Utara Banjarbaru 70714 Kalimantan Selatan.

### Prasarana dan Sarana

Adapun prasarana dan sarana yang digunakan pada usaha keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack yaitu Bangunan usaha, alat transportasi dan peralatan produksi. Peralatan produksi yang digunakan yaitu kompor gas, tabung lpg 3 kg, wajan ukuran 50 cm, pengiris pisang, pisau, baskom, penyaring minyak uk, sedang, penyaring minyak uk. besar, timbangan, centong nasi stailess, spatula plastik dan sealer.

### Bahan baku

Usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack" menggunakan dua jenis bahan baku yaitu bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung. Bahan baku langsung yang digunakan berupa pisang kepok yang sudah tua dan *glaze* berbagai rasa (White choco, strawberry, green tea, cappucino, tiramisu dan chocolate). Bahan baku tidak langsung yang digunakan berupa bawang putih, garam dan minyak goreng.

### Bahan Penolong

Bahan penolong pada pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack berupa kemasan produk. Bahan kemasan memiliki peranan penting bagi suatu produk yang akan dijual. Bahan kemasan juga dapat membuat minat konsumen untuk membeli karena memiliki keterangan produk ataupun kemasan yang menarik. Penggunaan kemasan dalam waktu 4 bulan yang dimulai pada bulan Januari-April 2023 yaitu sebanyak 539 bungkus. Harga persatuaannya yaitu seharga Rp. 2.400 dengan ukuran 14 x 23 cm.

### Tenaga Kerja

Usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack" mempunyai 3 orang tenaga kerja termasuk pemiliknya. Pada usaha ini tenaga kerja yang diguakan yaitu menggunakan

tenaga kerja dalam keluarga. Proses produksi dimulai dari proses pengupasan hingga proses penggorengan yang dilakukan oleh Mainah. Untuk kegiatan pengemasan dilakukan oleh Nabil. Sedangkan pemasaran dan admin dikerjakan langsung oleh pemilik usaha.

### Proses Produksi

Usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack" melalui beberapa proses, dijelaskan sebagai berikut:

1. Siapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatan keripik pisang di usaha rumah tangga keripik pisang lumer *"Bana-Nation"* dari Markas Snack.
2. Sebelum dikupas rendam terlebih dahulu pisang di dalam baskom berisi air.
3. Kupas pisang dan rendam kembali dalam air.
4. Serut pisang di atas nampan berukuran sedang.
5. Panaskan minyak dan siapkan larutan air dengan campuran garam dan bawang putih.
6. Setelah minyak panas masukkan pisang ke dalam penggorengan, ketika pisang sudah setengah matang masukkan larutan air yang telah disiapkan.
7. Setelah keripik pisang matang dengan warna kuning keemasan, angkat dan tiriskan keripik pisang.
8. Setelah itu berikan *glaze* pada pisang dengan mencampurkannya di dalam baskom plastik lalu aduk dengan spatula.
9. Setelah *glaze* dan keripik pisang tercampur masukkan kedalam kemasan aluminium foil ukuran 14 x 23 cm dan ujungnya di rekatkan dengan *hand seller* agar rapi. Kemudian keripik pisang lumer sudah siap untuk di kirimkan kepada reseller dan konsumen.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Biaya Tetap

Biaya tetap (*Fixed Cost*) adalah jumlah biaya yang tidak mengalami perubahan meskipun ada perubahan pada volume produksi atau penjualan. Biaya tetap pada pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack berupa biaya penyusutan peralatan, biaya penyusutan kendaraan, biaya penyusutan bangunan dan gaji pemilik. Biaya tetap pada pengolahan keripik pisang "Bana-Nation" dari Markas Snack dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Biaya tetap pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack selama bulan Januari-April 2023

| Komponen biaya | Total biaya (Rp) | Persentase (%) |
|---|---|---|
| Biaya penyusutan peralatan | 50.612 | 2,73 |
| Biaya penyusutan kendaraan | 200.000 | 10,81 |
| Biaya penyusutan bangunan | 600.000 | 32,42 |
| Biaya pemasaran | 1.000.000 | 54,04 |
| **Jumlah** | **1.850.612** | **100,00** |

Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan Tabel 2 dapat dilihat bahwa jumlah biaya tetap yang harus dikeluarkan pada bulan Januari-April 2023 sebesar Rp1.850.612 dengan biaya terbesar yaitu dari gaji pemilik sebesar Rp1.000.000 dan persentase sebesar 50,04%. Sedangkan, biaya terkecil yaitu biaya penyusutan peralatan sebesar Rp50.612 dengan persentase sebesar 2,73%.

### Biaya Variabel

Biaya variabel pada pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack terdiri dari biaya bahan baku, biaya bahan penolong, biaya tenaga kerja, biaya bahan bakar, biaya transportasi dan biaya listrik. Biaya variabel pada pengolahan keripik pisang "Bana-Nation" dari Markas Snack dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Biaya variabel pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack pada bulan Januari-April 2023

| No | Komponen biaya | Total biaya | Persentase(%) |
|---|---|---|---|
| 1. | Biaya bahan baku | 2.556.731,50 | 50,59 |
| 2. | Biaya bahan penolong | 1.293.600,00 | 25,60 |
| 3. | Biaya tenaga kerja | 1.019.500,00 | 20,17 |
| 4. | Biaya bahan bakar | 84.000,00 | 1,66 |
| 5. | Biaya transportasi | 60.000,00 | 1,19 |
| 6. | Biaya listrik | 40.000,00 | 0,79 |
| | **Jumlah** | **5. 053.831,50** | **100,00** |

Sumber: Pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa jumlah biaya variabel yang dikeluarkan pada pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation"

dari Markas Snack dibulan Januari-April 2023 yaitu sebesar Rp5.053.831,50.

**Biaya Total**

Biaya total adalah keseluruhan biaya yang dikeluarkan pada suatu kegiatan produksi yang terdiri dari penjumlahan seluruh biaya tetap dan seluruh biaya variabel, biaya total pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Biaya total pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack pada bulan Januari-April 2023

| No | Komponen biaya | Total biaya | Persentase (%) |
|---|---|---|---|
| 1. | Biaya tetap | 1.850.612,00 | 26,8 |
| 2. | Biaya variebel | 5.053.831,50 | 73,2 |
| | **Jumlah** | **6.904.443,50** | **100** |

Sumber : Pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan Tabel 4 menjelaskan bahwa total biaya usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack terbagi menjadi dua yaitu biaya tetap sebesar Rp1.850.612 atau 26.8% dari jumlah biaya total dan biaya variabel sebesar Rp5.053.831,50 atau 73,2% dari jumlah biaya total.

**Penerimaan**

Penerimaan dari usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack adalah besarnya *ouput* yang dihasilkan dikali dengan harga jual yang berlaku pada saat penelitian. Adapun jumlah produksi yang dihasilkan oleh usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Penerimaan pada pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack pada bulan Januari-April 2023

| No | Bulan | Harga | Total (pcs) | Penerimaan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Januari | 16.000 | 91 | Rp1.456.000 |
| 2. | Februari | 16.000 | 116 | Rp1.856.000 |
| 3. | Maret | 16.000 | 221 | Rp3.536.000 |
| 4. | April | 16.000 | 111 | Rp1.776.000 |
| | **Jumlah** | | **539** | **Rp8.624.000** |

Sumber : Pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack bulan Januari-April 2023 telah memproduksi keripik pisang sebanyak 539 pcs dengan harga jual Rp16.000/kemasan dengan berat isi 90 gram dan memperoleh penerimaan sebanyak Rp8.624.000.

**Keuntungan**

Keuntungan yang dihasilkan oleh usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel. 6. Keuntungan pada pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack pada bulan Januari-April 2023

| No | Keterangan | Total |
|---|---|---|
| 1 | Penerimaan | Rp8.624.000 |
| 2 | Biaya total | Rp6.904.443,50 |
| | **Keuntungan** | **Rp1.719.556,50** |

Sumber : Pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan Tabel 6 dapat dilihat bahwa selama empat bulan, usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack mendapatkan penerimaan sebesar Rp8.624.000 dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp6.904.443,50. Sehingga keuntungan yang didapatkan oleh usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack pada bulan Januari-April 2023 adalah sebesar Rp1.719.556,50.

**Kelayakan Usaha**

Kelayakan usaha dapat dihitung dengan perbandingan antara penerimaan total dengan biaya total (Setyaningsih *et a*l., 2023). Kelayakan usaha pada usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack pada bulan Januari-April 2023 dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Kelayakan pada pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack pada bulan Januari-April 2023

| No. | Keterangan | Jumlah (Rp) |
|---|---|---|
| 1. | Penerimaan Total | 8.624.000,00 |
| 2. | Biaya Total | 6.904.443,50 |
| | **RCR** | **1,25** |

Sumber : Pengolahan data primer, 2023

Berdasarkan Tabel 7 kelayakan usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack sebesar 1,25. Maka dengan itu dapat disimpulkan bahwa usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack layak untuk dijalankan karena RCR>1 (Azmira *et al.*, 2022). Dapat disimpulkan bahwa

setiap Rp1 untuk usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack, maka dapat pengembalian penerimaan sebesar Rp1,25.

**Permasalahan usaha keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack**

Masalah yang dihadapi oleh usaha keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack yaitu :

1. Pada usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack kurangnya permodalan sehingga sulit untuk mengembangkan usaha agar menjadi lebih besar.
2. Pada usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack sulitnya mencari bahan baku pisang yang sesuai karena harus mencari pisang yang sudah tua namun belum matang.
3. Pada usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack masih menggunakan peralatan tradisional belum menggunakan peralatan modern untuk menghemat waktu dan tenaga.
4. Ukuran kemasan yang hanya satu jenis saja belum ditambahkan varian kemasan.
5. Belum adanya pemasok pisang yang tetap masih mengandalkan stok pisang di pasaran.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Biaya total yang dikeluarkan dari usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack pada bulan Januari-April 2023 sebesar Rp6.904.443,50 dengan penerimaan total sebesar Rp8.624.000,00 dan keuntungan yang diperoleh sebesar Rp1.719.556,50.
2. Kelayakan pada usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack pada bulan Januari-April 2023 yaitu sebesar 1,25. Hal ini menunjukkan bahwa usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack menguntungkan dan layak untuk dilanjutkan.
3. Permasalah yang dihadapi usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack adalah kurangnya permodalan, sulitnya mencari bahan baku dan masih menggunakan alat tradisional.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari usaha pengolahan keripik pisang lumer "Bana-Nation" dari Markas Snack maka dapat disarankkan sebagai berikut:

1. Pemilik usaha mungkin bisa meningkatkan lagi modal yang ada dengan meminjam modal usaha dilembaga keuangan yang dapat bekerjasama agar usaha yang dimiliki bisa lebih berkembang kembali menjadi lebih besar lagi.
2. Usaha yang dimiliki mungkin bisa lebih dipromosikan lagi agar produk bisa lebih dikenal banyak orang lagi, bisa dengan bekerjasama dengan orang-orang yang terkenal atau dapat membuat promosi menarik sendiri.
3. Usaha ini bisa ditambahkan ukuran kemasan yang besar ataupun yang kecil untuk menambah varian ukuran sehingga dapat menarik pembeli.
4. Pemilik bisa mencari petani yang mau bekerja sama sebagai pemasok pisang yang sesuai dengan kriteria pisang yang digunakan agar ketika terjadi hal yang di luar kendali masih bisa berproduksi.

## DAFTAR PUSTAKA

Azmira, Y., Ikhsan, S., & Shafriani, K. A. (2022). Analisis Usaha Roti di Desa Pasayangan Utara Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar (Studi Kasus Usaha Roti Manis Shofi). *Frontier Agribisnis*, *6*(4), 350-359.

BPS Provinsi Kalimantan Selatan. (2018). *Penggolongan Industri Berdasarkan Tenaga Kerja*. BPS Kalsel. Banjarbaru.

Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru. (2022). *Data industri rumah tangga pengolahan keripik pisang di Kota Banjarbaru Tahun 2022*. Dinas Perdagangan Kota Banjarbaru.

Direktorat Jenderal Hortikultura. (2015). *Statistik Produksi Hortikultura*. Kementerian Pertanian.

Nuryanti, Y., Rusman, Y., & Sudrajat, S. (2017). Analisis Biaya Pendapatan dan R/C Agroindustri Keripik Pisang (Studi Kasus Pada Agroindustri Keripik Pisang Sari Rasa di Desa Buniseuri Kecamatan Cipaku

Kabupaten Ciamis). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, *3*(3), 396–401.

Primiana, I. (2009). *Menggerakkan sektor riil UKM & industri: sumbangan pemikiran Dr. Ina Primiana, SE, MT tahun 2003-2009*. Alfabeta.

Setyaningsih, W., Anjardiani, L., & Fauzi, M. (2023). Analisis Keuntungan dan Kelayakan Usaha Pengolahan Tahu di Kelurahan Keraton Kecamatan Martapura Kabupaten Banjar (Studi Kasus Industri Tahu Adi Karya). *Frontier Agribisnis*, *7*(3),58-67.